

**EFEKTIVITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN IBU
MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TELUK PUCUNG****Helis Sukawati^{1*}, Elfira Sri Futriani²**¹⁻²Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara

Email Korespondensi: Helissukawati@gmail.com

Disubmit: 18 Juli 2023

Diterima: 06 Januari 2024

Diterbitkan: 01 Maret 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i3.11082>**ABSTRACT**

One of the interventions to reduce MMR, IMR and stunting that has been carried out is through education for pregnant women to improve their ability to monitor the health, nutrition of mothers and newborns. The class for pregnant women is a study group for pregnant women with a maximum number of participants of 10 people with a gestational age between 4 weeks to 36 weeks (before delivery). In this class pregnant women will learn together, discuss and exchange experiences about maternal and child health in a comprehensive and systematic manner and can be implemented on a scheduled and continuous basis. The purpose of attending this class is to prepare pregnant women physically and mentally. Knowing the effectiveness of pregnant women's classes on the readiness of mothers to face childbirth. Quasi-experimental with the type of research one group pre test-post test design. The sample for this study was all pregnant women who were registered at the Teluk Pucung Health Center in June 2023 as many as 36 people. The sampling technique used the paired simple t test. Before attending classes for pregnant women, most of the respondents were not ready for childbirth (69.4%), and those who were (30.6%) were ready. After attending the class for pregnant women, all respondents were ready to face childbirth (100%). Classes for pregnant women are effective for the readiness of mothers to face childbirth (p.value 0.000). Completeness of facilities and infrastructure to support class activities for pregnant women is improved.

Keywords: *Classes for Pregnant Women, Childbirth***ABSTRAK**

Salah satu intervensi penurunan AKI, AKB dan Stunting yang dilakukan adalah melalui edukasi ibu hamil untuk meningkatkan kemampuan pemantauan kesehatan, gizi ibu dan bayi baru lahir. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang dengan usia kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan). Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Tujuan mengikuti kelas ini adalah mempersiapkan diri ibu hamil secara fisik dan mental. Tujuan Penelitian mengetahui efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan. Metode penelitian *Quasi eksperimental* dengan jenis penelitian *one*

group pre test-post test design. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Teluk Pucung pada bulan Juni 2023 sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *uji paired simple t test*. Sebelum mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar responden tidak siap menghadapi persalinan (69,4%), dan yang siap (30,6%). Sesudah mengikuti kelas ibu hamil semua responden siap dalam menghadapi persalinan (100%). Kelas ibu hamil efektif terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan (*p.value* 0,000). Kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelas ibu hamil ditingkatkan.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Persalinan

PENDAHULUAN

Salah satu intervensi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Stunting yang dilakukan adalah melalui edukasi ibu hamil untuk meningkatkan kemampuan pemantauan kesehatan dan gizi ibu dan bayi baru lahir. Petugas kesehatan melakukan intervensi tersebut salah satunya melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang dengan usia kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan). Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2022).

Kelas Ibu Hamil merupakan program pelatihan untuk menghadapi kelahiran di bawah pengawasan dan bimbingan dokter kandungan atau bidan yang sudah berpengalaman. Tujuan mengikuti kelas ini adalah mempersiapkan diri ibu hamil secara fisik dan mental. Selain itu, ibu hamil juga dapat bertemu dengan ibu hamil yang lain dengan kondisi yang sama sehingga bisa saling bertukar informasi dan memberi dukungan (Aryani, 2018).

Kurangnya kesadaran ibu mengenai pentingnya kesehatan,

gizi, risiko tinggi ibu selama kehamilan akan berakibat pada kurangnya sebuah usaha yang dilakukan dalam pencegahan permasalahan kehamilan. Keadaan ini akan berdampak pada anak yang dilahirkan serta pertumbuhannya. Kelas ibu hamil adalah suatu cara yang dapat dipergunakan dalam menyebarkan pesan atau informasi yang berhubungan dengan kesehatan masa kehamilan. Informasi yang disampaikan dalam program kelas ibu hamil seperti perawatan kehamilan, utamanya adalah penyiapan serta proses kelahiran, selain itu kelas ibu hamil juga membahas terkait gizi selama kehamilan. Dengan peningkatan kemampuan ibu untuk melaksanakan deteksi dini dari risiko tinggi atau tanda bahaya masa kehamilan dapat menurunkan angka kematian ibu (Yusnidar, 2021).

Kelas ibu hamil merupakan salah satu program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas. Penelitian Ida Nuraida (2022) mengatakan bahwa keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai tanda bahaya masa kehamilan. Sedangkan penelitian Dwi Lestari (2022) mengatakan bahwa kelas ibu hamil

efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan meliputi umur, pendidikan dan paritas.

Program kelas ibu hamil di Puskesmas Teluk Pucung hingga saat ini belum berjalan, Penyuluhan Kesehatan ibu hamil hanya berupa penyuluhan melalui media ceramah yang dilakukan satu bulan sekali.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Teluk Pucung terhadap 10 orang ibu hamil yang diberikan kuesioner ternyata masih ada 5 orang diantaranya belum siap menghadapi persalinan, jadi dibentuklah kelas ibu hamil, setelah dibentuk kelas ibu hamil diberikan kuesioner lagi dan hasilnya dari 5 ibu hamil yang belum siap menjadi 2 ibu hamil yang belum siap. Jadi dari 10 ibu hamil yang semula belum siap setelah mengikuti kelas ibu hamil hanya 2 orang yang belum siap.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi tahun 2023". Tujuan umum untuk mengetahui efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Quasi eksperimental dengan jenis penelitian *one group pre test-post test design*. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Teluk Pucung pada bulan Juni 2023 sebanyak 36 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan *uji uji paired simple t test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Tahun 2023

No	Kesiapan Menghadapi Persalinan	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Siap	11	30.6	36	100.0
2.	Tidak siap	25	69.4	0	0.0
Jumlah		36	100.0	36	100.0

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 36 responden sebelum mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 25 orang (69,4%), dan yang siap

sebanyak 11 orang (30,6%). Sesudah mengikuti kelas ibu hamil semua responden siap dalam menghadapi persalinan sebanyak 36 orang (100%).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov^a dan Shapiro-Wilk pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Tahun 2023

Kelompok	Pengukuran	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk	Keterangan
Kesiapan ibu hamil	Pre Test	0.200	0.909	Normal
	Post Test	0.200	0.770	Normal

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa uji normalitas pada kelompok intervensi baik *pre test* dan *post test* tentang kesiapan ibu hamil pada uji *Kolmogorov-Smirnov^a* didapatkan pre test nilai $p=0,200$ ($p > 0.05$) dan post test $p=0,200$ ($p > 0.05$). Pada uji *Shapiro-Wilk* didapatkan pre test nilai $p=0,909$ (p

> 0.05) dan post test $p=0,770$ ($p > 0.05$). Dikatakan normal tidaknya suatu data dengan cara melihat angka sig, jika sig $> 0,05$ maka normal dan jika sig $< 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov^a* dan uji *Shapiro-Wilk* tersebut maka data diatas berdistribusi normal.

Tabel 3. Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Menghadapi Persalinan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Tahun 2023

Perlakuan	Kesiapan Persalinan	Frekuensi		Mean		Std. Deviation		Selisih Mean	Selisih SD	P value
		Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post test			
Kelas ibu hamil	Siap	11	36	46.36	73.89	8.874	5,661	27,53	3.213	0,000
	Tidak siap	25	0							

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui selisih rata-rata kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil, selisih rata-rata kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sebesar 27,53 dan selisih standar deviasi 3,213. Hasil analisa kesiapan ibu hamil dalam menghadapi

persalinan diperoleh nilai *p value* ($0,000$) $< \alpha$ ($0,05$) yang berarti ada perbedaan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil efektif dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

PEMBAHASAN

Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 36 responden sebelum mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 25 orang (69,4%), dan yang siap sebanyak 11 orang (30,6%). Sesudah mengikuti kelas ibu hamil semua responden siap dalam menghadapi persalinan sebanyak 36 orang (100%).

Salah satu yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu hindari kepanikan dan ketakutan dan bersikap tenang, dimana ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap serta meminta dukungan dari orang-orang terdekat. Perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan dan merupakan motivasi tersendiri sehingga lebih tabah dan lebih siap dalam menghadapi persalinan. Perasaan takut dalam persalinan dapat diatasi dengan meminta keluarga atau suami untuk memberikan sentuhan kasih sayang, meyakinkan ibu bahwa persalinan dapat berjalan lancar, mengikutsertakan keluarga untuk memberikan dorongan moril, cepat tanggap terhadap keluhan ibu (Prawiroharjo, 2018).

Menurut pendapat peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar tidak siap dalam menghadapi persalinan, mereka mengatakan cemas dan takut kalau dalam persalinan nanti ditemukan komplikasi yang tidak di duga sebelumnya. Tetapi setelah ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dari keseluruhan responden mengatakan

siap dalam menghadapi persalinan, hal ini dikarenakan setelah mengikuti kelas ibu hamil, responden mengetahui apa yang harus dipersiapkan dalam menghadapi persalinan terutama dalam persiapan fisik dan psikisnya.

Efektivitas Kels Ibu Hamil Terhadap Kesiapa Ibu Menghadap Persalinan

Dari hasil penelitian dapat diketahui selisih rata-rata kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil, selisih rata-rata kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sebesar 27,53 dan selisih standar deviasi 3,213. Hasil analisa kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan diperoleh nilai p value $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$ yang berarti ada perbedaan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil efektif dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Menurut pendapat peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi, mayoritas ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil mengatakan tidak siap menghadapi persalinan, sesudah mengikuti kelas ibu hamil dari keseluruhan responden mengatakan siap menghadapi persalinan. Dari hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata kesiapan persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil dengan selisih rata-rata sebesar 27,53 dan menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Oleh karena itu mengikuti kelas ibu hamil sangatlah penting selain untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehamilan dan resiko tinggi dalam kehamilan, juga untuk mendeteksi adanya kelainan-kelainan yang terjadi dalam kehamilan dan termasuk resiko tinggi dalam kehamilan. Kehamilan resiko tinggi merupakan suatu keadaan dimana kondisi ibu hamil yang bisa menyebabkan janin yang dikandungnya tidak bisa tumbuh dengan sehat, bahkan dapat menimbulkan kematian pada ibu dan janin. Dengan adanya kelas ibu hamil ibu akan semakin tahu apa saja resiko tinggi pada kehamilan dan bisa mencegah untuk terjadinya resiko tinggi kehamilan, saling bertukar pengalaman antara ibu hamil satu dengan yang lain saat mengikuti kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi tahun 2023, sebelum mengikuti kelas ibu hamil mayoritas tidak siap (69,4%) dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil mayoritas siap menghadapi persalinan (100%). Kelas ibu hamil efektif terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi ($p.value$ 0,000).

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R. Z., Handayani, R., Handayani, R., & Susilowati, D. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Prenatal Gentle Yoga Terhadap Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Klinik Bidan Kita Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 3(2), 7883. <https://doi.org/10.37341/Jkkt.V3i2.85>
- Anita Yuliani, (2022). Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-1. 9. *Jurnal Asuhan Ibu&Anak. Jaia* 2022;7(1):
- Bobak, L. (2018). *Keperawatan Maternitas, Edisi 4*. Jakarta: Egc.
- Dwi Lestari, (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu Dananak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmasbuleleng I . *Jurnal Pengabdian Kesehatan Itekes Cendekia Utama Kudus P-Issn 2614-3593 E-Issn 2614-3607 Vol. 5, No. 2, April 2022* <http://jpk.jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id>
- Friedman , M. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori Dan Praktek*. Edisi Ke-5. Jakarta: Egc.
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Usia Remaja Di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127-134. <https://doi.org/10.19184/Pk.V7i2.19125>
- Idanuraida, (2022). Dampak Kepesertaan Kelasibuhamil Terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Cikeas. *Jurnalilmiahobsgin-Vol.14.No.1(2022)*
- Kemenkes Ri, (2019). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes Ri, (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*

- 2022, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kemenkes Ri, (2022). *Tingkatkan Kapasitas Tenaga Kesehatan Melalui Sosialisasi Dan Re-Orientasi Kelas Ibu Hamil*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/Tingkatkan-Kapasitas-Tenaga-Kesehatan-Melalui-Sosialisasi-Dan-Re-Orientasi-Kelas-Ibu-Hamil>
- Mansur, H., & Budiarti, T. (2016). *Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Musbikin, I. (2018) *Panduan Bagi Ibu Hamil Dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Padila. (2018). *Asuhan Keperawatan Maternitas li*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka
- Sulkifli Nurdin, (2018). Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya Vol.5 No. 2 Desember 2018*
- Sumiati, Dode, S., & Syarafraenan. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar. *Jurnal Onlinestikes Nani Hasanuddin Makassar*. [HTTP://JURNALSTIKESNH.WORDPRESS.COM/2016/11/28/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Kesiapan-Ibu-Hamil-Dalam-Menghadapi-Persalinan-Di-Ruang-Bersalin-Rumah-Sakit-Umum-Labuang-Baji-Makassar](http://JURNALSTIKESNH.WORDPRESS.COM/2016/11/28/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Kesiapan-Ibu-Hamil-Dalam-Menghadapi-Persalinan-Di-Ruang-Bersalin-Rumah-Sakit-Umum-Labuang-Baji-Makassar)
- Yusnidar, Y. Andsuriati, I. (2021) 'Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pada Ibu Primigravida Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Kehamilan', *Jurnal Jkft*, 6(1), Pp.1-6